

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan anak atau individu secara utuh dalam arti mencakup aspek-aspek jasmani, intelektual, emosional, dan moral spiritual yang terpenting dari proses secara keseluruhan yang pola pencapaian tujuannya menggunakan aktivitas jasmani. Sedangkan sasaran tujuan pendidikan jasmani yang ingin dicapai meliputi tujuan dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor. Kognitif dapat diartikan sebagai aspek yang meliputi fungsi intelektual seperti pemahaman, pengetahuan, dan kemampuan berpikir. Afektif dapat diartikan sebagai aspek yang menyangkut perasaan, moral, dan emosi (kemampuan menerima, menanggapi, dan berkeyakinan). Psikomotor dapat diartikan sebagai aspek yang menyangkut keterampilan motorik seperti gerak tubuh, perilaku bicara. Melihat pendidikan jasmani baik dari segi pola pencapaian tujuan maupun tujuan yang ingin dicapai maka perlu peninjauan yang lebih mendalam tentang pendidikan jasmani supaya nantinya tujuan pendidikan jasmani tersebut benar-benar memenuhi sasaran. Untuk itu mutu pendidikan jasmani baik dari materi penyampaian, bahan pengajaran, guru, sarana dan prasarana maupun siswa perlu dikaji lebih dalam lagi.

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Berhasil dan tidaknya siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar peran guru sangat menentukan. Demikian seperti yang dikatakan

Martinis Yamin (2005: 1), “Di dalam tugasnya seorang guru diharapkan dapat membantu siswa dalam memberikan pengalaman-pengalaman lain untuk membentuk kehidupan sebagai individu yang dapat hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat modern.” Untuk itu guru sebagai pemeran utama dalam melakukan proses belajar mengajar dituntut untuk kreatif, inovatif. Hal ini penting mengingat proses belajar mengajar berlangsung dinamis. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar seorang guru harus mempersiapkan administrasi, agar proses pembelajaran berlangsung dengan lancar.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan berhasil dengan baik jika didukung dengan administrasi yang baik pula. Pengetahuan administrasi perlu dipelajari oleh guru pendidikan jasmani, administrasi pendidikan jasmani harus diadakan setiap guru pendidikan jasmani. Secara langsung administrasi guru harus memenuhi persyaratan agar proses pembelajaran berjalan secara maksimal. Keberadaan administrasi guru pendidikan jasmani sangat penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah karena merupakan pedoman kerja seorang guru pendidikan jasmani, yang telah direncanakan dengan cermat efektif dan efisien.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang baik terutama masyarakat di Indonesia harus diarahkan yang nantinya akan membentuk watak dan kepribadian, disiplin, sportivitas yang tinggi dan dapat membangkitkan rasa nasional. Kita tahu pendidikan dasar merupakan awal dari pendidikan di sekolah, oleh sebab itu sebagai guru jangan sampai memberikan pelajaran yang salah, seharusnya seorang guru

tidak menghambat proses pembelajaran. Guru yang tidak membuat administrasi yang lengkap, dan tersruktur, terprogram dapat menghambat proses pembelajaran.

Menurut Aswarni Sudjud, dkk. (1988: 56-57) “administrasi mempunyai tiga fungsi (1) perencanaan, (2) pengaturan, (3) penilaian. Secara keseluruhan pengertian administrasi mempunyai kaitan dengan pendidikan”. (administrasi pendidikan) disebut juga sebagai berikut yaitu suatu kegiatan yang direncanakan menentukan apa yang akan dicapai, tujuan-tujuan khusus atau sasaran, dan apa saja yang akan diadakan ,dikerjakan baik mengefisienkan pendayagunaan sumber-sumber pendidikan dan dapat menilai kegiatan mengecek, mengukur, sekaligus memperbaiki upaya pendidikan di sekolah agar efektif dan efisien. Menurut Sedijono. (1968: 14) “administrasi merupakan segenap penyelenggaraan dalam setiap usaha kerja sama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan”. Seperti dipaparkan di atas betapa pentingnya keberadaan administrasi guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan tugas seorang guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar.

Adminitrasi seorang guru pendidikan jasmani ada yang kurang memadai atau krang lengkap. Hal ini penting sebagai topik pembahasan dikaji oleh pihak-pihak terkait. Dengan adanya administrasi guru pendidikan jasmani maka penting sekali untuk meningkatkan proses pembelajaran di Sekolah Dasar, serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam gerak. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal, sebaiknya keberadaan adminitrasi guru pendidikan jasmani harus memadai. Sekolah hendaknya

menyelenggarakan pembelajaran pendidikan jasmani yang berkualitas agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Dari pengamatan awal yang sudah dilakukan terhadap sebagian administrasi guru pendidikan jasmani di Kecamatan Kaligesing masih dijumpai administrasi guru pendidikan jasmani yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi masih kurang memadai, sehingga dalam proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar tidak terstruktur, dan terencana dengan baik. Berdasarkan permasalahan di atas tersebut maka mendorong penulis untuk meneliti mengidentifikasi keadaan administrasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo tahun pelajaran 2012 / 2013.

B. Identifikasi Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Administrasi guru pendidikan jasmani sangat penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.
2. Peran guru sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
3. Administrasi sebagian Guru Pendidikan Jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo belum lengkap.
4. Keadaan administrasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasarnegeri se-Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo tahun pelajaran 2012 / 2013 belum diketahui.

C. Batasan Masalah

Peneliti tidak membahas semua masalah yang ada pada identifikasi masalah namun hanya ingin meneliti tentang administrasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo tahun pelajaran 2012 / 2013, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi setelah pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kelengkapan administrasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo tahun pelajaran 2012 / 2013?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelengkapan administrasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani berdasarkan KTSP 2006 di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo tahun pelajaran 2012 / 2013. Dan untuk pengumpulan data penelitian dengan menggunakan lembar observasi.

F. Manfaat Teoritis

1. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai administrasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo tahun pelajaran 2012 / 2013.

2. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang relevan di masa sekarang dan masa yang akan datang.

G. Manfaat Praktis

1. Agar guru pendidikan jasmani menjadikan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan untuk menyusun program pembelajaran secara rinci dan terprogram (administrasi) pendidikan jasmani.
2. Memberikan gambaran yang jelas tentang keadaan administrasi guru pendidikan jasmani sebagai motivasi guru untuk melaksanakan program pembelajaran dengan terseluktur dan terprogram secara rinci.